

ABSTRAK

Irdina Danisyah Rustiadi, 1218030091, 2025, Aplikasi Kencan Bumble Sebagai Sarana Memperluas Relasi Sosial Pertemanan (Penelitian pada Generasi Muda di Desa Sukapura, Kecamatan Dayeuhkolot)

Perkembangan teknologi digital telah mengubah pola interaksi sosial masyarakat, terutama di kalangan generasi muda yang tumbuh sebagai *digital natives*. Aplikasi kencan Bumble menjadi sarana dalam membangun relasi sosial yang tidak terbatas pada hubungan romantis, tetapi juga membuka peluang bagi terbentuknya relasi pertemanan dan relasi sosial profesional. Di tengah mobilitas tinggi dan keterbatasan ruang interaksi langsung, aplikasi kencan Bumble memberi kemudahan bagi generasi muda untuk terhubung dengan individu baru secara fleksibel dan cepat.

Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana bentuk relasi sosial pertemanan yang dibangun melalui penggunaan aplikasi Bumble, mendeskripsikan proses terbentuknya jejaring sosial, serta menganalisis dampak sosial yang dialami oleh generasi muda sebagai pengguna aplikasi tersebut. Fokus penelitian diarahkan pada pemanfaatan Bumble sebagai sarana memperluas relasi sosial dalam kehidupan sehari-hari generasi muda di Desa Sukapura, Kecamatan Dayeuhkolot, Kabupaten Bandung.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori jaringan sosial dengan fokus pada konsep kekuatan ikatan lemah yang dikemukakan oleh Mark Granovetter. Teori ini menjelaskan bahwa ikatan sosial yang lemah seperti hubungan dengan kenalan baru atau interaksi yang bersifat sementara memiliki peran dalam memperluas jangkauan informasi, membuka akses terhadap sumber daya, serta membentuk relasi sosial yang baru di luar lingkaran sosial yang sudah ada. Dalam penelitian ini, teori ini digunakan untuk menjelaskan bagaimana relasi-relasi yang terbentuk melalui aplikasi Bumble dapat menjadi sarana perluasan relasi sosial pertemanan di kalangan generasi muda Desa Sukapura.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara semi-terstruktur terhadap empat belas informan, observasi lapangan, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, verifikasi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi kencan Bumble cukup memberikan ruang baru bagi generasi muda untuk menjalin relasi sosial dengan bentuk relasi pertemanan, relasi profesional dan relasi romantis dari latar belakang yang beragam. Proses pembentukan relasi sosial yang dimulai secara daring dapat berkembang menjadi bentuk relasi yang lebih kuat, tergantung pada intensitas interaksi dan kesamaan nilai di antara pengguna. Selain memperluas jaringan sosial, penggunaan aplikasi ini juga memberikan dampak dalam mendorong peningkatan kepercayaan diri, serta membuka peluang pertukaran informasi dan pengalaman antar pengguna.

Kata Kunci: Bumble, Relasi Sosial, Generasi Muda

ABSTRACT

Irdina Danisyah Rustiadi, 1218030091, 2025, *The Bumble Dating App as a Medium for Expanding Social Friendship Relations (A Study on Young People in Sukapura Village, Dayeuhkolot District)*

The development of digital technology has transformed patterns of social interaction in society, especially among the younger generation who have grown up as digital natives. The Bumble dating app has emerged as a platform not only for romantic relationships but also for forming friendships and professional social connections. Amidst high mobility and limited physical interaction space, Bumble offers young people a flexible and efficient way to connect with new individuals.

This study aims to understand the types of social friendship relations formed through the use of Bumble, to describe the process of social networking, and to analyze the social impacts experienced by young users of the app. The research focuses on how Bumble is utilized as a medium to expand social relations in the daily lives of young people in Sukapura Village, Dayeuhkolot District, Bandung Regency.

The theory used in this study is social network theory, with a focus on the concept of the strength of weak ties as proposed by Mark Granovetter. This theory explains that weak social ties such as new acquaintances or brief interactions play a crucial role in extending access to information, resources, and new social relationships beyond existing close-knit circles. In this research, the theory is used to explain how initial interactions formed through Bumble can become pathways to broader social networks among young people.

The study uses a qualitative approach with a descriptive method. Data collection techniques include semi-structured interviews with fourteen informants, field observations, and documentation. Data analysis was conducted through data reduction, data display, and data verification.

The findings of study indicate that the dating application Bumble provides a new digital space for young people to establish various forms of social relationships, including friendships, professional connections, and romantic relationships, with individuals from diverse backgrounds. These relationships, which initially form online, have the potential to develop into stronger social ties depending on the intensity of interaction and the presence of shared values among users. In addition to expanding users' social networks, the use of Bumble also contributes to enhancing self confidence and opens up opportunities for the exchange of information and experiences between users.

Keywords: Bumble, Social Relations, Young People